

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi suatu hasil. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu rencana penelitian yang pengukurannya atau pengamatannya dilakukan secara simulasi pada satu atau sesekali waktu (Hidayat, 2007). Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan anak yang memfokuskan pada gambaran pengetahuan ibu tentang konsep bermain pada anak *toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005 :138) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring) (Sugiyono, 2011).

3.2 Partisipan

Partisipan sebagai responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak *toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying kidul Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Menurut Hidayat (2009), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atas objek / subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh ibu yang mempunyai anak *toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung berjumlah 170 responden.

3.3.1 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak *toddler* (1-3 tahun) di Kelurahan Padasuka dengan teknik *Multistage sampling* yaitu suatu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel dari masing masing rukun warga (RW) yang ada di Kelurahan Padasuka sebanyak 16 RW. Tahap selanjutnya menentukan sampel yang ada di tiap RW secara random yaitu dengan mengundi anggota populasi data tiap-tiap RW. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Micheal (Sugiono,2011) dengan tingkat kesalahan 5% pada populasi 170 didapatkan dalam tabel Isaac dan Micheal jumlah 170 dengan tingkat kesalahan 5% adalah 114. Maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan :

$$\frac{\text{Total ibu}}{\text{Total populasi}} \times \Sigma \text{ sampel}$$

Tabel 3.1
Ibu yang memiliki anak *toddler*

NO	RW	JUMLAH
1	RW 1	17 : 170 X 114 =11
2	RW 2	12 : 170 X 114 = 7
3	RW 3	15 : 170 X 114 = 9
4	RW 4	13 : 170 X 114 =8
5	RW 5	10 : 170 X 114 = 6
6	RW 6	15 : 170 X 114 = 9
7	RW 7	8 : 170 X 114 = 5
8	RW 8	5 : 170 X 114 = 3
9	RW 9	9 : 170 X 114 = 5
10	RW 10	6 : 170 X 114 = 3
11	RW 11	10 : 170 X 114 = 6
12	RW 12	10 : 170 X 114 = 6
13	RW 13	13 : 170 X 114 =8
14	RW 14	6 : 170 X 114 = 3
15	RW 15	7 : 170 X 114 = 4
16	RW 16	20 : 170 X 114 =12
TOTAL SAMPEL:		105

Jadi jumlah sampel seluruhnya adalah 150 ibu yang dianggap dapat mewakili seluruh ibu yang memiliki anak *toddler* (1-3 tahun) di Kelurahan Padasuka. Adapun kriteria inklusi eksklusi sebagai berikut :

- 1) kriteria inklusi :
 - a) Ibu yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun) yang berada di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying kidul Kota Bandung
 - b) Ibu yang bersedia menjadi responden

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) kriteria Eksklusi :
- a) Ibu dengan gangguan jiwa
 - b) Ibu yang bukan ibu kandung
 - c) Ibu yang menolak menjadi responden

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang didapatkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011). Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu Tentang konsep bermain pada anak *toddler*.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variable –variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2005

Table 3.2
Definisi oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Tingkat pengetahuan ibu tentang konsep bermain	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang konsep bermain terhadap tumbuh kembang pada anak <i>toddler</i> mencakup pengertian bermain, manfaat bermain untuk tumbuh kembang anak, dan	Menggunakan Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan menggunakan skala guttman, apabila benar nilai 1 dan salah nilai 0	Ordinal	Baik, bila menjawab benar 76%-100% Cukup, bila menjawab benar 56%-75% Kurang, bila menjawab benar <55%

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permainan yang sesuai anak
toddler.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pada penelitian yang dilakukan ini berupa kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2011). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner data demografi, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu yang telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas, dan kuesioner pra skrining perkembangan (DDST) untuk menilai perkembangan anak (*toddler*) Pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah mengenai pengetahuan ibu tentang konsep bermain pada anak usia 1-3 tahun dalam tumbuh kembang.

Kuesioner dalam penelitian ini dimodifikasi dan dikembangkan oleh peneliti sendiri berdasarkan berbagai latar belakang serta dengan perhitungan kuesioner. Menurut Arikunto (2010) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes atau kuesioner tentang obyek pengetahuan yang mau diukur, selanjutnya dilakukan penilaian dengan skala Guttman dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0, Pengisian kuesioner tersebut dengan tanda checklist (√) pada jawaban yang dianggap benar. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan

100% dan hasilnya prosentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Skor Prosentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100 \%$$

Selanjutnya prosentase jawaban yang di interpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan cara sebagai berikut:

Baik : Nilai : 76-100%

Cukup : Nilai : 56-75%

Kurang: Nilai : $\leq 55\%$

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomer soal
Tingkat pengetahuan	Konsep bermain	a) Menyebutkan konsep bermain. b) Menyebutkan permainan untuk anak toddler c) Menyebutkan manfaat permainan anak toddler	21,22,23 24,25,27,28,34, 35,36,37 33,38,39,40
	Perkembangan anak toddler	a) Menyebutkan kateristik anak toddler b) Menyebutkan tumbuh dan kembang anak toddler c) Kondisi yang mempengaruhi perkembangan d) Mengetahui motorik kasar,halus,bahasa dan perilaku sosial	26,29,30,31,32 1,2,3,4,16 8,9,14,15 10,11,12,13 5,6,7,17, 18,19,20

Kuesioner ini diambil dari penelitian Marlina S. tahun 2010 tentang pengetahuan ibu terhadap konsep bermain dan Yunita Hotmaria tahun 2009 tentang bermain mempengaruhi tumbuh kembang, yang telah di modifikasi

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga kuesioner ini sudah disusun secara baik dan sudah di uji validitas ke Kelurahan Cikutra

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur dan apabila dapat mengungkap. Uji validitas ini menggunakan korelasi product moment. Rumus korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

x : Skor pertanyaan

y : Skor total

xy : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Menyebarkan kuesioner kepada 20 responden ibu yang memiliki anak *toddler* sebanyak 40 pertanyaan.
- b) Setelah penyebaran kuesioner dan mendapatkan hasil pengisian kuesioner tersebut, lalu kuesioner tersebut diproses dengan sistem komputer untuk dilakukan uji validitas. Item pertanyaan untuk variabel gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang konsep bermain terhadap tumbuh kembang pada anak *toddler* di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying kidul Kota Bandung memiliki nilai koefisien

validitas dengan titik kritis *corrected* item total correlation $\leq 0,444$ dapat dinyatakan valid dan untuk item pertanyaan yang memiliki nilai koefisien validitas dengan titik kritis *corrected* item total correlation $< 0,444$ dinyatakan tidak valid. Menurut Arikunto, (2007). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan bantuan software SPSS maka diperoleh hasil pengujian validitas sebagai berikut

- c) Hasil yang dinyatakan valid dari 40 pertanyaan yaitu sebanyak 30 pertanyaan diantaranya nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37,38, 39, 40.
- d) Hasil yang dinyatakan tidak valid sebanyak 10 pertanyaan yaitu pada nomer 6,11, 14, 16, 17, 18, 19,27, 28, 36
- e) Hasil akhir, item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner untuk penelitian sebanyak 30 pertanyaan. Terdiri atas 30 pertanyaan yang valid dan untuk pertanyaan tidak valid dibuang soal nomor 6,11, 14, 16, 17, 18, 19,27, 28, 36

3.7.2 Uji Reliabilitas

Secara internal reliabilitas instrumendapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Kuesioner atau angket dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *alpha* minimal 0,7 (Riwidikdo, 2009). Untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan *alpha chronbach* dengan bantuan komputer SPSS for windows.

Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagian nilai r hasil adalah “alpha”. Bila r Alpha $>$ dari konstanya (0,6), maka pertanyaan tersebut reliable (Riyanto, 2009).

Rumus Alpha chronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

keterangan :

- r₁₁ = Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
k = Jumlah item

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan software SPSS

Tabel 3.4 Rekapitulasi hasil uji reliabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Items
Perkembangan Anak	0.879	20
Konsep Bermain	0.890	20

Menurut hasil uji reliabilitas yang dilakukan kepada 20 responden yang bertempat di Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, didapatkan r *Alpha* pada instrument perkembangan anak adalah 0.879 dan pada instrument konsep bermain adalah 0.890 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tentang kedua instrument tersebut dinilai *reliable*.

3.8 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah langkah peneliti berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada prodi D3 Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia dan izin

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan data kepada Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying kidul.

2) Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner dan mendampingi dalam pengisian kuesioner, pengumpulan kuesioner dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3) Teknik pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Pengambilan data dilakukan setelah ibu diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Ibu kemudian diminta untuk mengisi lengkap kuesioner yang telah disediakan. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi ibu agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti oleh ibu. Peneliti kemudian memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi.

4) Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisa data meliputi :

1. Pengolahan data hasil kuesioner
2. Menganalisis data
3. Membuat kesimpulan

3.9 Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

- a) Pemeriksaan data (*editing*)

Pemeriksaan data (*editing*) adalah mengkombinasikan atau memisah-misahkan sebagian data sehingga akan tercapai sintesis atau analisis dari data yang sudah diambil,

b) Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode (*coding*) adalah proses pemberian kode pada setiap data terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

c) *Processing*

Setelah data sudah di koding maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses data agar dapat di analisa. memproses data dapat dilakukan dengan cara memasukan data yang telah dikumpulkan dengan bantuan perangkat komputer.

d) *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry/analisis apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam proses analisa data setelah peneliti memeriksa ternyata tidak ada kesalahan yang terlewat dan sesuai dengan harapan peneliti.

3.9.2 Analisa Data

Analisa deskripsi adalah suatu prosedur pengolahn data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafik (Nursalam, 2003), salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisa deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi terdiri dari kolom – kolom yang memuat frekuensi dan presentasi untuk setiap kategori.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat (analisa presentase). Analisa yang dilakukan secara bertahap yaitu dilakukan dengan membuat tabulasi data yang kemudian dihitung setiap item untuk mendapatkan total skor dan di presentasekan dengan menggunakan komputer yang bertujuan untuk

menjelaskan karakteristik tiap variabel. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes atau kuesioner tentang obyek pengetahuan yang mau di ukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

Skor prosentase sering digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi kategori misalnya kategori baik, cukup, dan kurang. Prosentase ini sering digunakan dalam analisis deskriptif tingkat pengetahuan. Adapun rumus untuk memperoleh skor prosentase adalah :

$$\text{skor Prosentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100 \%$$

(Sumber : Arikunto, 2010)

Selanjutnya prosentase jawaban yang di interpretsikan dalam kalimat kualitatif dengan cara sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik, bila menjawab benar 76-100%
2. Pengetahuan cukup, bila menjawab benar 56-75%
3. Pengetahuan kurang, bila menjawab benar $\leq 55\%$

Untuk mengetahui gambaran presentase dari masing masing kategori data tersebut kemudian dikelompokan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif atau f (%), (Notoatmodjo, 2010) :

$$F(\%) = \frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100 \%$$

Setelah diperhitungkan melalui item diatas, maka penelitian melakukan interpretasi dari jawaban angket dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan table aturan Koentjaraningrat tahun 1990 (suhartini, 2007). Adapun interpretasi datanya adalah sebagai berikut :

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Intrepretasi Data dengan kategori aturan Koentjaraningrat

Presentase	Kategori
0%	Tidak ada
1 % -25 %	Sebagiaan kecil
26% - 49%	Hampir sepenuhnya
50 %	Sepenuhnya
51 % - 75 %	Sebagiaan besar
76 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

3.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), Etika Penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penulisan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian serta suatu yang dihasilkan oleh penelitian bagi masyarakat. Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian meliputi :

a. *Informed consent*(lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

b. Tanpa nama

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menantumkan nama responden pada lembaran alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Riska Cahyani, 2016

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSEP BERMAIN TERHADAP TUMBUH KEMBANGPADA ANAK TODDLERDI KELURAHAN PADASUKA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. **Kerahasiaan**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.11 Lokasi dan Waktu penelitian

3.11.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

3.11.2 Waktu penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan 1 April – 10 Juni 2016